

KSR Sahabat Mengikuti Pelatihan Operasional

Kontribusi dari Dona

Jumat, 30 Januari 2009

Terakhir diperbaharui: Senin, 09 November 2009

Operasional adalah orang yang berperan langsung di lapangan dalam setiap penerimaan Calon Anggota, Apel, dan Operasi di lapangan. DISIPLIN, RAPI, BERKELAKUAN BAIK, TEGAS, CERDAS DAN TANGGUH merupakan sifat ideal yang harus dimiliki oleh seorang operasional, sebab operasional adalah figur untuk Calon Anggota dan Anggota KSR. Semua itu bisa terbentuk pada diri operasional dengan berbagai cara salah satunya yaitu Pelatihan Operasional. Materi yang diberikan yaitu Materi Kepemimpinan, Teknis di lapangan (PBB), kepercayaan, Manajemen dan lain-lain.

Pelaksana kegiatan Pelatihan Operasional adalah Unit VII UIN Sunan Kalijaga. Pelatihan Operasional merupakan program kerja seksi Pelayanan Sosial (Yansos) dan merupakan program kerja yang baru dilaksanakan oleh Unit VII. Goa Selarong merupakan tempat yang dipilih untuk melakukan pelatihan selama tiga hari yaitu dari tanggal 23 – 25 Januari 2009. Unit Kesehatan Mahasiswa UGM (UKESMA) salah satu KSR sahabat yang ikut Pelatihan Operasional selain KSR Unit Cab. Kota Yogyakarta. Jumlah keseluruhan peserta 11 orang, dari Unit VII UIN Sunan Kalijaga 5 orang, Unit VIII Universitas Mercubuana 2 orang, Unit IX UMY 2 orang, Ukesma UGM 2 orang. Tatik dan Ana peserta dari Ukesma UGM mengatakan, “Banyak hal yang ia dapatkan dari Pelatihan Operasional, diantaranya yang sangat berkesan yaitu Teknis di Lapangan (PBB) yang selama ini belum pernah ia dapatkan dari UKESMA disamping pengalaman dan teman baru.” Teknis di lapangan dalam penugasan penjagaan KSR sama UKESMA sangatlah berbeda, kalau di KSR cenderung disiplin dan tegas atau boleh dikatakan dengan penunjukan tetapi kalau di UKESMA dengan penawaran atau negosiasi. Tujuan dan Harapan yang ingin dicapai dari Pelatihan Operasional adalah ”Terbentuknya seorang operasional yang tanggap dan tangguh sesuai dengan kondisi unitnya masing-masing. Selain itu output dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi masing-masing unit dalam penerimaan anggota baru dan menjadi koordinator lapangan dalam penanganan bencana.” Jelas A. Anis Fajri selaku ketua panitia. (Daryono)